

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Relaksasi Musik Klasik dan Hypnoterapi terhadap Penurunan Kecemasan pada Pasien Stroke di Ruang Camelia II RSJD Dr. RM. Soedjarwardi Provinsi Jawa Tengah maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden meliputi rerata umur yaitu 55,54 tahun dengan rentang umur 36-64 tahun, jenis kelamin mayoritas perempuan sebanyak 70%, pekerjaan mayoritas tidak bekerja sebanyak 60%, pendidikan mayoritas SMA sebanyak 45% dan status perkawinan mayoritas sebanyak 90% adalah menikah.
2. Tingkat kecemasan pada pasien stroke sebelum diberikan pemberian music relaksasi Klasik dan hypnoterapi mayoritas termasuk dalam kecemasan sedang dan sesudah diberikan pemberian music relaksasi Klasik dan hypnoterapi mayoritas termasuk dalam kecemasan ringan.
3. Ada pengaruh pemberian music relaksasi Klasik dan hypnoterapi terhadap Penurunan Kecemasan pada pasien Stroke di RSJD Dr. RM. Soedjarwardi Provinsi Jawa Tengah dengan nilai $p_v = 0,000$.

B. Saran

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk bahan referensi tentang terapi komplementer dengan cara penerbitan buku-buku mengenai tentang terapi komplementer.

2. Bagi Perawat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan perawat sebagai standar asuhan keperawatan mengenai terapi komplementer khususnya mengenai hipnotis dan terapi musik klasik untuk mengurangi kecemasan.

3. Bagi Pasien Stroke

Hasil penelitian ini dapat sebagai tambahan pengetahuan bagi pasien stroke sehingga dapat menurunkan kecemasan dengan memberikan leaflet tentang terapi kecemasan.

4. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai kebijakan rumah sakit mengenai terapi komplementer musik klasik dan hipnoterapi dengan cara pengadaan buku panduan terapi komplementer musik klasik dan hipnoterapi.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan judul yang sama dan menggunakan instrumen yang berbeda karena HRSA menggunakan standar tidur sehingga tidak dapat dilakukan observasi secara langsung harus menunggu 1 hari sesudahnya, oleh sebab itu diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan instrumen yang berbeda agar diperoleh hasil yang bervariasi dan maksimal.